

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghargai jasa seseorang merupakan hal yang melekat pada kebiasaan masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, dari penghormatan terhadap orang tua hingga pengakuan terhadap kontribusi para pahlawan dalam sejarah bangsa. Menghargai jasa seorang pahlawan dilakukan sebagai tanda penghargaan dan menghormati jasanya atas pengabdianya kepada negara dan masyarakat.

Dalam konteks ini, peran seorang ibu juga sering kali dianggap sebagai salah satu yang paling penting dalam membentuk karakter dan kesejahteraan keluarga serta masyarakat secara luas. “Ibu merupakan panutan dan tumpuan kasih sayang, sebab ibulah yang pertama kali mengenalkan bagaimana beradaptasi di tengah lingkungan dan mengajarkan banyak hal tentang bersikap yang baik. Ibu juga memiliki sifat yang tulus dalam mengasuh anaknya” (Meilani, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana representasi seorang ibu dipahami dan disampaikan dalam berbagai bentuk seni, termasuk ilustrasi.

Ilustrasi sendiri merupakan salah satu bentuk seni visual yang memiliki arti. Ilustrasi juga menjadi seni visual di media dalam menyampaikan pesan dan emosi kepada penonton atau pengguna media sependapat dengan Maharsi (2016) yang mengatakan sebagai berikut. “Ilustrasi merupakan representasi visual dari sebuah naskah, baik itu konsep cerita dalam bentuk gagasan ide ataupun naskah tercetak untuk keperluan tertentu. Ketika memvisualkan naskah itu, karya yang tercipta

Harus bercerita atau mengandung cerita sehingga mampu mengkomunikasikan pesan apa yang ingin disampaikan kepada audiens”.

Seperti halnya dalam karya Anastassia Cynara, kita melihat kombinasi warna, bentuk, simbol, dan elemen visual lainnya dengan berbagai makna dan pengertian yang membentuk sebuah karya seni yang menggugah perasaan. Ilustrasi ini menampilkan sosok seorang ibu dengan berbagai elemen visual yang mungkin mengandung makna-makna yang mendalam tentang peran dan representasi seorang ibu dalam masyarakat. Untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam ilustrasi ini, diperlukan pendekatan analisis semiotika, khususnya dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

Menurut Pakarkomunikasi.com semiotika Roland Barthes memiliki tujuan untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan tanda (*sign*) baik berupa verbal maupun *nonverbal*. Barthes sendiri lebih memfokuskan kajiannya pada aspek nonverbal seperti *cultural meaning* dan *visual sign*. Selain itu Barthes juga menjelaskan bahwa *sign* tidak bisa berdiri sendiri, namun harus didukung oleh *signifier* dan *signified*. *Signifier* adalah suatu objek yang kita lihat, sedangkan *signified* adalah makna yang kita tetapkan atau artikan. Contohnya ketika ada bendera bertulisan *Laa ilaha illa Allah*, kita mengartikannya bahwa ada orang yang meninggal. Bendera tersebut *signifier* dan orang yang meninggal adalah *signified*, sedangkan kombinasi antara keduanya adalah *sign* yang kita tangkap dan persepsikan maknanya (Rayhaniah, 2022).

Dengan menggunakan model semiotika Barthes, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis tanda-tanda visual yang terdapat dalam ilustrasi

“Kaya Anastassia Cynara” untuk mengungkap makna-makna yang tersembunyi di dalamnya, khususnya dalam hal representasi karakter seorang ibu. Dalam ilustrasi karya Anastassia Cynara yang bertemakan Hari Ibu sendiri memiliki potensi untuk mencerminkan keindahan, kompleksitas, dan makna peran ibu dalam keluarga dan masyarakat. Ilustrasi Anastassia juga menjadi media yang penting dalam mengekspresikan, merayakan dan mengapresiasi sosok ibu yang telah banyak berjasa baginya, dengan mempersembahkan dan menceritakan jasa-jasa seorang ibu dalam bentuk ilustrasi.

Anastassia Cynara merupakan seorang ilustrator dan desainer yang telah menciptakan karya seni yang menarik dan mempublikasikan karyanya pada Instagramnya @arartika, salah satu karyanya yang dipublikasikan pada akun Instagram @haloibuid yang bertema “Hari Ibu” memberikan pandangan menarik tentang momen ini, seperti dalam ilustrasinya yang telah mengilustrasikan sosok ibu dengan delapan tangan dengan kalimat “i’m not just a mother, I’M THE MOTHER.

Untuk memaknai ilustrasi ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika yang merupakan ilmu tentang tanda-tanda, yang diartikan sebagai ilmu atau metode analisis untuk menelaah suatu tanda. Tanda-tanda merupakan sistem yang digunakan dalam usaha mencari jalan di dunia ini, dengan manusia dan bersama-sama manusia (Swandhani et al., 2023). Sebagai ilmu yang berbicara mengenai hubungan tanda-tanda dengan berbagai aspek. Pertama adalah hubungan tanda dengan maknanya, selanjutnya adalah hubungan tanda dengan penggunaanya, atau pemakainya, dan yang terakhir adalah hubungan tanda dengan tanda lainnya.

Ketiga lintas relasi inilah yang menjadi kunci definisi semiotika sebagai ilmu tentang tanda.

Dalam konteks ilustrasi karya Anastassia Cynara yang bertema Hari Ibu, analisis semiotika dapat membantu peneliti dalam memahami makna dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Hal ini juga akan membantu peneliti untuk memahami bagaimana sosok ibu yang direpresentasikan dalam seni visual yang berbentuk ilustrasi tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat hal yang menarik untuk diteliti terkait pada ilustrasi bertema Hari Ibu karya Anastassia Cynara dengan menggunakan metode semiotika. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait penggambaran sosok ibu dalam ilustrasi tersebut dengan mengangkat penelitian yang berjudul Analisis Semiotika Pada Ilustrasi Bertema “Hari Ibu” dengan metode analisis semiotika, guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan bagi pembaca hasil penelitian ini.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus pada penelitian kali ini untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan memudahkan pengumpulan data pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Makna denotasi, konotasi, dan mitos pada tanda yang terdapat dalam ilustrasi bertema hari ibu karya Anastassia Cynara.
1. Representasi karakter sosok ibu yang digambarkan oleh Anastassia Cynara dalam ilustrasinya.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penyelesaian tugas akhir, maka peneliti akan merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa makna denotasi, konotasi, dan mitos pada elemen visual yang terdapat dalam ilustrasi karya Anastassia Cynara bertema hari Ibu?
2. Bagaimana representasi karakter ibu yang digambarkan oleh Anastassia Cynara dalam ilustrasi bertema hari Ibu?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, mitos pada tanda yang terdapat dalam ilustrasi bertema Hari Ibu karya Anastassia Cynara dengan model semiotika Roland Barthes.
2. Untuk menganalisis karakter ibu yang direpresentasikan dalam ilustrasi bertema Hari Ibu karya Anastassia Cynara tersebut dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berjangka panjang bagi teori pembelajaran, adapun manfaat yang di harapkan peneliti dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini sebagai:

1. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai pembanding maupun panduan dalam menganalisis ilustrasi dan lainnya.
2. Dapat menjadi referensi dalam penggunaan analisis semiotika, terutama semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes.
3. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah manfaat yang didapat secara langsung. Dalam penelitian ini hasil yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa ilmu komunikasi mengenai komunikasi visual.
2. Menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti tentang kosa kata yang baik dan benar, membaca jurnal-jurnal dan memahami metode Penelitian.
3. Menyelesaikan persyaratan akhir sarjana prodi Ilmu Komunikasi bagi peneliti.